

Judul	:Peminat Penggunaan Lensa Anti Radiasi Blueray Terhadap Karyawan Dan Pelajar Dari Studi Kasus Di Optik Central Bukittinggi
Pengarang	: Niko Susanto 20.078
Kode DOI	:
Keywords	: <i>Miopia; lensa anti radiasi blueray; lensa anti sinar biru</i>
Item Type	: Karya Tulis Ilmiah
Tahun	: 2023

ABSTRACT

With the growing sales of blueray lenses in the optical business, it is increasingly demanded that an Optician Refractionist must be able to explain glasses that can help and are comfortable for patients to wear. In this paper the author conducts a case study at Optik Central which is located at Jalan Ahmad Karim No 3B, Bukittinggi, West Sumatra Province. This study aims to determine the demand for blueray lenses among employees and students from a case study at Optik Central Bukittinggi, West Sumatra. Miopia is one of the most prevalent visual disorders in the world and a serious refractive error in Indonesia. Some patients choose a comfortable lens type due to long time use with different needs. The population used in this study was 99 patients from the sales at Optik Central Bukittinggi with complaints of tired, sore eyes, and frequent headaches because they frequently use gadgets such as laptops, PCs, or cellphones in their daily lives. A sample of 6 patients, 4 patients chose to use anti-blue-ray lenses as their daily lenses. And of the 4 people consisting of 3 employees and one student. These anti-blue-ray lenses are in great demand, especially among employees and students, who are often exposed to blue light from gadgets such as laptops and cellphones on a daily basis. The research method used is a qualitative method, by conducting interviews with refractive optician who handle patients. Analysis of the data and results obtained by observing the sales of lenses for glasses used by students and employees. Blueray lenses are in great demand by students and employees compared to non blueray lenses.

Keywords: miopia; Blueray lenses; anti blue light lenses

ABSTRAK

Seiring dengan makin berkembangnya penjualan lensa anti radiasi blueray pada bisnis optikal maka semakin dituntut pula seorang Refraksionis Optisien harus dapat menjelaskan kacamata yang dapat membantu serta nyaman dipakai oleh pasien. Dalam karya tulis ini penulis melakukan studi kasus di Optik Central yang beralamat di Jalan Ahmad Karim No 3B, Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peminat lensa anti radiasi blueray di kalangan karyawan dan pelajar dari studi kasus di Optik Central Bukittinggi, Sumatra Barat. Miopia merupakan salah satu gangguan penglihatan yang prevalensinya tinggi di dunia dan kelainan refraksi yang cukup serius di Indonesia. Sebagian pasien memilih jenis lensa yang nyaman karena penggunaan waktu yang lama dengan kebutuhan yang berbeda. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 99 orang pasien dari penjualan yang di Optik Central Bukittinggi dengan keluhan mata lelah, perih, dan sering sakit kepala karena sering menggunakan gadget seperti laptop, pc, maupun handphone dalam keseharian. Sampel dari 6 orang pasien 4 orang pasien memilih untuk menggunakan lensa anti radiasi blueray sebagai lensa hariannya. Dan dari 4 orang tersebut terdiri dari 3 orang karyawan dan satu orang pelajar. Lensa anti

radiasi *blueray* ini sangat diminati terutama di kalangan karyawan dan pelajar, dimana yang kesehariannya sering terpapar sinar biru dari gadget seperti laptop dan handphone. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dengan melakukan wawancara pada tenaga refraksi yang menangani pasien.. Analisis data dan hasil yang diperoleh dengan melakukan pengamatan terhadap hasil penjualan lensa untuk kacamata yang digunakan oleh pelajar dan karyawan. Lensa anti radiasi *blueray* sangat diminati oleh pelajar dan karyawan dibandingkan dengan lensa *non blueray*.

Kata kunci: Miopia; lensa anti radiasi blueray; lensa anti sinar biru

DAFTAR ISI

COVER	1
HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKA	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI..	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR TABEL	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR GAMBAR.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
<u>1.1. Latar Belakang</u>	<u5</u
<u>1.2. Identifikasi Masalah.....</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>1.3. Batasan Masalah.....</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>1.4. Rumusan Masalah</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>1.5. Tujuan Penulisan.....</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>1.6. Manfaat Penulisan</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
<u>2.1. Pengertian Blueray (Sinar Biru) yang dihasilkan oleh Gadget</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>2.2. Pengertian Minat.....</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>2.3. Pengertian Karyawan</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>2.4. Pengertian Pelajar</u>	<uError! Bookmark not defined.</u
<u>2.5. Efek Positif dan Negatif dari Blueray.....</u>	<uError! Bookmark not defined.</u

2.6. Mengurangi dan mengatasi blue light dengan menggunakan lensa anti radiasi <i>blueray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.7. Pengertian lensa anti radiasi <i>blueray</i>	Error! Bookmark not defined.
2.8. Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.4. Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.5. Subjek dan Objek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1. Karakteristik Sample	Error! Bookmark not defined.
4.2. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	6
RIWAYAT HIDUP/CURRICULUM VITAE	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dikarenakan pada akhir tahun 2019 terjadi pandemic COVID-19 yang mengakibatkan pekerjaan dan pelajaran harus dilakukan dari rumah, sehingga menuntut untuk lebih banyak menggunakan gadget seperti laptop dan smartphone, yang mengakibatkan kesehatan mata menjadi lebih perlu untuk di perhatikan.

Di masa pandemic COVID-19, sebagian besar anak-anak sekolah melakukan aktivitas dekat dirumah. Mereka membaca dan menulis di rumah, baik dengan peralatan manual (buku dan pulpen) maupun dengan peralatan-peralatan digital (gadget). (Murni, 2021)

Banyaknya kegiatan yang berubah, dari semula sering beraktivitas diluar ruangan, mendadak karena pandemi harus lebih banyak beraktifitas didalam ruangan, membuat saat ini kebutuhan sehari-hari sangat bergantung pada kemajuan teknologi, gadget menjadi benda yang tidak bisa lepas sebagai alat untuk menunjang pekerjaan maupun pelajaran. Aktivitas sehari-hari sebagian besar bergantung pada gadget ini.

Penggunaan alat elektronik gadget yang dianggap sebagai penyebab predisposisi penglihatan penglihatan semakin buruk. Hal ini dikarenakan penggunaan gadget biasanya tidak memperhatikan bagaimana tindakan yang aman saat mengoperasikan gadget seperti posisi tubuh duduk dengan gadget sejajar, jarak pandang 30 cm, lama penggunaan maksimal 2 jam yang diselingi dengan istirahat mata selama 20 menit, dan pencahayaan ruangan dan gadget yang terang serta perlindungan mata. (Susanti, 2022).

Beberapa dari hasil wawancara, sebagian banyak pasien bercerita karena pola hidup yang banyak berubah sejak pandemic COVID-19, mengakibatkan munculnya beberapa efek negatif, seperti

DAFTAR PUSTAKA

- Doringin. (2023). *Kepuasan pelanggan terhadap pelayanan refraksionis optisi optic Nay di Serang Banten*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 4(1).
- Hermawan, R.A., Budiana, M.W., Budiana, M.W., Saputra, A., Wijaya, G. (2023). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kelainan refraksi yang tidak terkoreksi*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 4(1).
- Simarmata, M.M., Doringin, F., Dika, L.W. (2021). *Penanggulangan dampak aktivitas dekat terhadap kejadian myopia pada anak-anak sekolah di masa pandemic Covid-19*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 3(2).
- Hermawan, R.A., Dika, L.W. (2022). *Pengaruh durasi dan jarak penggunaan smartphone terhadap kelelahan mata pada mahasiswa Aro Gapopin*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 3(1).
- Ayuningtias, W., Simarmata, M.M., Efendi, Z., *Pentingnya metode edukasi didaktif tentang kesehatan mata oleh tenah refraksi optisi bagi siswa/I SD*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 3(1).
- Ilyas S, Yulianti SR. (2015). *Ilmu penyakit mata, edisi 5*. Jakarta. Penerbit oleh : Badan Penerbit FKUI
- Melita Perty, Arianti. (2013). *Hubungan Antara Riwayat Miopia di Keluarga dan Lama Aktivitas Jarak Dekat dengan Miopia Pada Mahasiswa PSPD Untan Angkatan 2012-2013*. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjung Pura.
- Moleong, Lexy.J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Penerbit oleh : PT Remaja Rosdakarya
- Kmu.id, 18 January 2023, *Bahaya blue light dan efeknya terhadap kesehatan mata, begini pencegahannya*, diakses : 5 February 2023, <https://kmu.id/bahaya-blue-light-dan-efeknya-terhadap-kesehatan-mata/>

Nigms.nih.gov, 2022, National institute of general medical sciences, *Circadian Rhythms*, diakses :2 Mei 2023, <https://nigms.nih.gov/education/fact-sheets/Pages/circadian-rhythms.aspx>

Susanti, D., Anisa. *Hubungan antara jenis kelamin dan usia terhadap kejadian myopia di Optik One Palembang tahun 2021*. Jakarta. Jurnal Mata Optik. (2022).

Eyesafe.com, 2023, *What is Blue Light*, diakses : 15 Mei 2023, <https://eyesafe.com/bluelight/#:~:text=Blue%20light%2C%20also%20known%20as,wavelength%2C%20the%20higher%20the%20energy>

Essilor.co.id, 2023, *Apakah sinar biru berbahaya bagi mata anda*, diakses : 2 Februari 2023, <https://www.essilor.co.id/learn-about-vision/eye-care/protect-your-visions/bahaya-sinar-biru-gadget>

Kominfo.go.id, 24 April 2020, *Terjadi pergeseran penggunaan internet selama masa pandemic*, diakses : 12 Maret 2023, https://www.kominfo.go.id/content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya*. Jakarta. Penerbit oleh : PT Rineka Cipta

Basuki, Ismet dan Hariyanto. (2016). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung. Penerbit oleh : PT Remaja Rosdakarya.

Drs. Ahmad Susanto, M.Pd.(2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Penerbit oleh : Encana.

Doringin. F, Simarmata. M, Dika. W.L. (2021). *Menjaga Kesehatan Mata pada Era Teknologi dan Online Learning Demi Visi Indonesia 2045*. Jakarta. Jurnal Mata Optik, 2(3), 1-4

Agarwal, S., Goel, D., & Sharma, A. (2013). *Evaluation of the factors which contribute to the ocular complaints in computer users*. Journal of Clinical and Diagnostic Research.

Digitalbisa.id, 28 Agustus 2022, *Gadget berbahaya bagi kesehatan mata? Simak cara mencegahnya*, diakses : 12 April 2023, <https://digitalbisa.id/artikel/gadget-berbahaya-bagi-kesehatan-mata-simak-cara-mencegahnya-rWCBp>

Kompas.com, 21 Desember 2020, *Work from home buat screen time bertambah, waspada risiko CVS*, diakses : 6 Mei 2023, <https://biz.kompas.com/read/2020/12/21/080000928/work-from-home-buat-screen-time-bertambah-waspada-risiko-cvs>

Detik.com, 18 Januari 2017, *Berapa lama waktu ideal gunakan gadget*, diakses pada 2 Juni 2023, <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3398914/berapa-lama-waktu-ideal-gunakan-gadget>

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit oleh : Alfabeta.

Kemkes.go.id, 20 Oktober 2022. *Mata lelah dan penyebabnya*, diakses : 10 Juni 2023, https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1709/mata-lelah-dan-penyebabnya#:~:text=Kelelahan%20mata%20merupakan%20akibat%20dari,yang%20dapat%20menyerang%20mata%20dan

Nelson, R. (2023). *State of Mobile 2023 : Sout East Asia (SEA)*. diakses: 5 Mei 2023, <https://www.data.ai/en/insights/market-data/state-of-mobile-2023-focus-on-sea/>